

PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DENGAN TEKNIK MENULIS SECARA KOLABORATIF BAGI GURU DI SEKOLAH

Nurharsya Khaer Hanafie¹, Amirullah², Fatimah Hidayahni Amin³, Seny Luhriyani⁴, Abdul Wahid⁵

^{1,2} Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar, Indonesia

^{3,4,5} Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: ¹nurharsya.khaer@unm.ac.id ^{*2}amirullah8505@unm.ac.id ³fatimah.hidayahni@unm.ac.id

Abstract

This PKM study was aimed at preparing and providing the teachers as the writers with materials and consultations of writing a classroom action research article through collaborative writing. The English teachers were selected purposively via distributing the GForm and they participated because of their interest. There were four methods of PKM activities, namely: discussion, writing, giving feedback, and writing completion. The results show that the teachers as the writers were satisfied with their target to write by identifying the problems, proposing and executing the solutions, and administering the flow of classroom action research. Based on these results, it is recommended that writing process requires more monitoring and checking on the use of English vocabulary and grammar

Keywords: Article of classroom action research, Collaborative writing

Abstrak

Penelitian PKM ini bertujuan untuk mempersiapkan dan membekali guru sebagai penulis dengan bahan dan konsultasi penulisan artikel penelitian tindakan kelas melalui penulisan kolaboratif. Para guru bahasa Inggris dipilih dengan pertimbangan melalui pendistribusian GForm dan mereka berpartisipasi karena minat. Metode kegiatan PKM ada empat, yaitu: diskusi, menulis, pemberian umpan balik, dan penyelesaian tulisan. Hasilnya menunjukkan bahwa guru sebagai penulis merasa puas dengan target penulisannya dengan mengidentifikasi masalah, mengusulkan dan melaksanakan solusi, dan melaksanakan alur penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil kegiatan PKM, disarankan agar proses menulis memerlukan lebih banyak pemantauan dan pengecekan penggunaan kosakata dan tata bahasa Inggris.

Kata kunci: Artikel penelitian tindakan kelas, menulis secara kolaboratif

Submitted: 2024-05-23

Revised: 2024-05-27

Accepted: 2024-06-013

Pendahuluan

Menulis adalah salah satu kegiatan untuk menghasilkan karya tulisan. Sudah begitu banyak karya yang dihasilkan dari kegiatan menulis, seperti buku, artikel, novel, cerpen, tulisan-tulisan di media cetak, di media elektronik maupun di media digital. Tentu saja, bagi para pembaca, tulisan yang berisi ide-ide dan gagasan-gagasan menjadi referensi informasi dan pengetahuan mengenai suatu topik pembahasan. Sedangkan bagi penulis, tulisan yang telah dihasilkan menjadi karya terbaik untuk berbagi dan menuangkan ide-ide dan gagasan-gagasan mengenai suatu topik pembahasan. Tidak dipungkiri bahwa dengan menulis, manfaat-manfaat lain yang berkaitan dengan pengaktifan dan pengasahan otak, peningkatan konsentrasi, kepuasan batin, manfaat materil dan non-materil lainnya menjadi keuntungan bagi penulis.

Di bidang pendidikan, khususnya bagi para pengajar, kegiatan menulis menjadi salah satu tuntutan untuk menghasilkan karya yang berkaitan dengan profesi mereka. Di tingkat sekolah menengah, menghasilkan karya tulis adalah suatu kewajiban terutama hasil tulisan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (Siburian, Sadikin, Hamidah, 2022). Aqib (2017) menambahkan bahwa melakukan penulisan penelitian tindakan kelas adalah kewajiban profesionalisme seorang pengajar karena ia akan mendapatkan manfaat yang langsung berkaitan dengan kinerja profesinya, yaitu: menjadi reflektif dan kritis terhadap kondisi kelas, menjadi peneliti yang dapat mengatasi masalah yang ada di dalam kelas, tidak mengganggu tugas pokok mengajar, menjadi lebih kreatif di dalam

menerapkan berbagai teori dan konsep terhadap situasi dan kondisi yang di alami dalam kelas. Tentu saja, melaksanakan kegiatan penulisan penelitian tindakan kelas ini akan lebih mengasah kepekaan dan keterampilan pengajar sebagai peneliti sekaligus penulis.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sendiri adalah salah satu jenis penelitian yang sampai saat ini masih digunakan oleh para pengajar sebagai peneliti untuk memberikan tindakan terhadap permasalahan yang dialami dalam kelas. PTK sendiri diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial dari Amerika bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. namun di Indonesia PTK mulai digunakan pada tahun 1980. Jenis penelitian ini dapat dilakukan dalam skala makro dan mikro. Dalam skala makro, penelitian PTK dilakukan dalam bidang manajemen, pendidikan, pengembangan organisasi, dan sebagainya. Sedangkan dalam skala mikro, penelitian PTK dilakukan dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

Lebih lanjut, Harjodipuro (1997) menyatakan bahwa PTK adalah suatu pendekatan dimana pengajar dapat melakukan perbaikan dengan kondisi dan situasi kelas yang terkendala. Sehingga melalui kreativitas, pikiran kritis, dan evaluasi dan refleksi, pengajar dapat merubah keadaan yang terkendala menjadi kondisi yang kondusif dan fasilitatif dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Menurut Suyanto (1997), manfaat jenis penelitian ini adalah: 1) inovasi pembelajaran, 2) pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas, dan 3) peningkatan profesionalitas guru. Dengan demikian, pengajar akan menunjukkan tanggung jawab yang nyata dan kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan tugas profesinya sebagai pengajar yang berdedikasi dan berintegritas. Adapun untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, berbagai model PTK dapat diadopsi. Namun menurut Trianto (2011), model yang sering dilakukan oleh pengajar adalah dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Perubahan menjadi lebih baik selanjutnya akan terjadi dengan mengikuti alur setiap tahapan tersebut. Dengan melaksanakan PTK inilah, pengajar akan lebih terarah di dalam menuangkan ide-ide dan gagasan mereka karena telah mendapatkan pengalaman yang nyata melakukan tindakan terhadap kondisi dan situasi yang terjadi dalam kelasnya.

Namun untuk melaksanakan kegiatan penulisan PTK, pengajar masih mengalami hambatan-hambatan di dalam menyusun ide-ide dan gagasan-gagasan mereka walaupun sudah melaksanakan PTK. Hambatan-hambatan tersebut adalah jadwal kelas yang banyak, tidak dapat berkonsentrasi penuh, merasa bingung harus mulai menulis darimana, tidak dapat mengidentifikasi masalah yang banyak di dalam kelas, dan sebagainya. Hambatan-hambatan ini tentu saja menghalangi pengajar untuk menulis karya ilmiah PTK.

Untuk itu, pelatihan PKM ini telah menawarkan teknik menulis secara kolaboratif untuk memfasilitasi dan memotivasi pengajar untuk menulis. Teknik menulis secara kolaboratif adalah strategi menulis yang melibatkan pihak lain dalam proses penulisan, yakni memonitor dan memeriksa hasil tulisan. Jacob (1999) menyatakan bahwa teknik menulis secara kolaboratif adalah strategi menulis yang melibatkan penulis dalam kelompok kecil untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai isi tulisan dengan masing-masing bertanggungjawab dan saling membantu untuk memberikan pemahaman mengenai isi tulisan. Melalui teknik menulis ini, penulis diminta untuk berpartisipasi aktif dan memberikan penilaian dan respon terhadap ide dan gagasan dalam tulisan penulis lain.

Menurut Alwasilah (2000), teknik menulis secara kolaboratif memiliki beberapa kelebihan, yakni: menanamkan kerjasama dan toleransi antar sesama penulis, menyadarkan penulis dalam proses penyelesaian penulisan, dan membiasakan diri untuk mengoreksi sebelum menyelesaikan tulisan. Beberapa hasil studi telah menggunakan teknik menulis secara kolaboratif, yakni: teknik menulis ini dapat menstimulasi penulis untuk berpartisipasi aktif (Duin, 1986), memberikan kesadaran di dalam menulis dengan baik karena adanya perhatian dari pembaca yang akan membaca hasil karyanya (Kantor, 1984), dan umpan balik atau respon dari penulis memberikan dampak yang positif bagi penulis lainnya (Graves, 1983).

Berdasarkan ilustrasi di atas, pelatihan PKM ini menerapkan teknik menulis secara kolaboratif bagi para pengajar untuk menulis karya ilmiah PTK mereka.

Metode

Metode pelaksanaan PKM ini dilaksanakan melalui penyuluhan PKM secara daring. Peserta pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah kelompok pengajar mata pelajaran bahasa Inggris dan Ilmu Sosial yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah

Menengah Atas di Sulawesi Selatan. Ada 15 peserta yang terlibat dan dipilih melalui link GForm yang disebar oleh tim PKM melalui aplikasi WhatsApp.

Adapun metode yang digunakan di dalam pelatihan PKM ini adalah metode diskusi, metode menulis, metode pemberian umpan balik, dan metode penyusunan tulisan. Penerapan metode-metode ini terjadi selama kurang lebih empat bulan dan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom

PKM ini dilaksanakan mulai tanggal 11 September 2023 sampai dengan 10 Desember 2023. Tempat pelaksanaan ini dilaksanakan secara online di lingkungan tempat guru di Sekolah mereka mengajar masing-masing karna dilakukan lewat zoom. Analisis data dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Kondisi alamiah yang dimaksud adalah dengan mengamati dan memantau perilaku dan tingkah laku pengajar sebagai penulis melaksanakan kegiatan menulis secara kolaboratif dengan pengajar lainnya tanpa rekayasa dari tim PKM. Menurut Sugiyono (2019), salah satu analisis data studi kualitatif adalah kondisi alamiah, yakni dengan hal-hal yang tumbuh dan berkembang secara alami, sebagaimana adanya, dan tidak direkayasa oleh peneliti atau pengambil data. Pelatihan ini juga memberdayakan tim PKM sebagai instrumen yang berperan sebagai pengamat yang partisipatif dengan memberikan perlakuan monitor, bimbingan, dan pemeriksaan kepada para pengajar. Kajian studi PKM ini dilakukan secara mendalam dengan menelusuri tingkah laku dan fenomena yang terjadi selama kegiatan pelatihan PKM lalu menafsirkan fenomena tersebut secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penerapan metode teknik menulis secara kolaboratif penulisan PTK, hasil yang diperoleh dalam studi PKM ini adalah sebagai berikut:

1) Penerapan metode diskusi

Metode ini dilakukan dengan tahap awal melaksanakan pelatihan PKM ini. Diskusi dilakukan dengan memberikan arahan kepada peserta sebagai penulis mengenai langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan karya ilmiah PTK, format yang digunakan dalam tulisan, dan struktur penulisan karya ilmiah. Selanjutnya, tim PKM menunjukkan tabel pemetaan masalah-masalah yang dihadapi selama proses belajar mengajar dan mendiskusikan masalah-masalah prioritas yang dialami masing-masing pengajar disekolahnya.

Tabel 1. Pemetaan masalah

URUTAN PRIORITAS	MASALAH	FREKUENSI TERJADINYA	PIHAK YANG TERLIBAT
1	Penggunaan bahasa Inggris	1	Penulis 1
2	Teknis penulisan	1	Penulis 2
3	Materi tulisan	1	Penulis 3

Berdasarkan hasil isian dan diskusi, peserta menyatakan tiga masalah utama yang dihadapi dan dialami selama proses belajar mengajar yaitu teknik mengajar yang tidak kondusif, struktur penyajian materi pembelajaran, dan kurang inovatif di dalam mengajar.

2) Penerapan metode menulis

Metode ini adalah tahap kedua yang dilakukan oleh peserta untuk mulai menulis draft karya ilmiah mereka. Peserta diarahkan untuk menulis sesuai format yang diberikan oleh tim PKM, yang terdiri atas: (1) pendahuluan yang berisi latar belakang gambaran umum dan khusus, hasil studi sebelumnya yang berkaitan, dan konsep atau teori yang melatarbelakangi topik artikel, (2) metode penelitian mencakup disain penelitian, subyek, instrumen, pengumpulan data, dan analisis data, (3) hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil yang ditemukan selama pengambilan data penelitian dan pembahasan mengenai keterkaitan hasil penelitian dengan pandangan dan hasil penelitian sebelumnya, (4) kesimpulan yang berisi rangkuman hasil penelitian dan rekomendasi, (5) Referensi berisi urutan daftar pustaka sesuai format APA edisi 7.

3) Penerapan metode pemberian umpan balik

Metode ini adalah tahap ketiga yang dilakukan setelah kegiatan menulis. Tim PKM telah membagi peserta ke dalam 5 kelompok masing-masing 3 peserta. Setiap peserta dalam kelompok saling memberikan umpan balik atau respon mengenai hasil tulisan kepada dua peserta lainnya. Tim PKM telah memberikan lembar kerja kepada peserta mengenai umpan balik yang diberikan. Berikut lembar kerja yang diberikan.

Tabel 2. Lembar kerja pemberian umpan balik

NO	KRITERIA	CATATAN UMPAN BALIK
1	Penggunaan bahasa Inggris a. Kosakata b. Tata bahasa	Sudah memahami dengan baik dan sesuai dengan ejaan bahasa indonesia yang baik
2	Teknis penulisan a. Kutipan b. Kapitalisasi/huruf miring/pemberian tanda kutipan c. penulisan tabel/gambar	Sudah sesuai dengan teknik penulisan artikel PTK yang di jelaskan sesuai materi
3	Materi tulisan a. Masalah b. Solusi yang dilakukan c. Gagasanpikiran/teori/konsep (tambahan jika perlu)	Telah menyesuaikan dengan materi tulisan dan solusi serta gagasan pada penulisan PTK

Berdasarkan hasil pemberian umpan balik, respon peserta terbanyak adalah mengenai informasi detil dalam pendahuluan khususnya gambaran khusus topik artikel, metode, dan pembahasan.

4) penerapan metode penyusunan tulisan

Metode terakhir ini adalah tahapan dimana peserta menuliskan kembali artikel sesuai arahan dan umpan balik dalam tahap ketiga. Pada tahap ini, peserta diberikan waktu untuk menyusun artikel mereka dan menunjukkan hasil revisi sesuai tabel koreksi berikut.

Tabel 3. Lembar kerja koreksi tulisan

NO	KRITERIA	CATATAN	SKOR
1	Penggunaan bahasa Inggris a. Kosakata b. Tata bahasa	Sudah sesuai dengan penggunaan bahasa artikel	85
2	Teknis penulisan a. Kutipan b. Kapitalisasi/huruf miring/pemberian tanda kutipan c. penulisan tabel/gambar	Sudah mengikuti teknis penulisan namun perlu di kapitalisasi huruf dan pengutipan	84

3	Sistematika penulisan a. Pendahuluan b. Konsep/Teori c. Metode d. Hasil dan Pembahasan e. Kesimpulan f. Alur PTK g. Referensi	Sudah mengikuti template dan sistematika penulisan yang dilakukan oleh peserta Pelatihan PKM	90
---	--	--	----

Hasil pengisian lembar kerja di atas menunjukkan bahwa peserta PKM telah memahami teknis dan sistematika penulisan artikel PTK. Namun masih terdapat beberapa yang dikoreksi dalam penggunaan bahasa Inggris terutama penggunaan bentuk *singular* dan *plural* kata benda, bentuk *tense* dalam kalimat dan pemilihan kosakata bahasa Inggris yang sesuai konteks.

Hasil Kegiatan PKM

Berdasarkan hasil-hasil pelatihan PKM, kegiatan pelatihan menulis artikel PTK dengan teknik menulis secara kolaboratif memberikan manfaat yang besar bagi peserta khususnya di dalam menyusun artikel dengan baik. Metode diskusi yang dilakukan adalah untuk memberikan kegiatan pemanasan bagi peserta untuk memahami kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses penyusunan artikel PTK dan menstimulasi peserta untuk membuka diri dan berbagi mengenai kondisi yang dialami dalam proses belajar mengajar mereka dikelas masing-masing. Hasil ini juga didukung oleh hasil penemuan oleh Purba (2018) dalam studinya pada peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas bahwa peserta didik merasa tertarik dan dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui kegiatan diskusi pada tahap awal pembelajaran. Begitu pula dengan Linton dkk (2017) menemukan dalam studinya bahwa kegiatan diskusi dan gabungan diskusi dan menulis dapat membantu peserta didiknya lebih aktif untuk menulis. Sehingga, metode diskusi yang dilaksanakan dalam tahap awal pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk terstimulasi dan lebih aktif dalam kegiatan menulis.

Dalam kegiatan PKM ini, metode menulis dan metode penyusunan tulisan menerapkan teknik menulis teks dari Wilbers (2000), yakni *Prewriting, Writing, Revising, Editing, and Publishing*. Para peserta PKM diarahkan untuk menulis dengan tidak teratur gagasan-gagasan. Kemudian mereka menyusun gagasan-gagasan tersebut dengan sistematis menggunakan sistematika penulisan. Setelah itu teman kelompok mereka merevisi tulisan masing-masing dan memberikan umpan balik pada tulisan teman kelompok. Setelah diberikan umpan balik, setiap peserta mengedit dan memperbaiki tulisan berdasarkan isian lembar kerja umpan balik. Terakhir, setiap peserta menyajikan hasil tulisan mereka dan masing-masing anggota kelompok memberikan skor pada lembar kerja koreksian tulisan.

Untuk metode umpan balik, umpan balik dilakukan dilakukan dalam tahap *revising* dengan mengisi lembar kerja pemberian umpan balik. Collen (1998) menemukan dalam studinya bahwa bagi mahasiswa internasional yang bukan penutur bahasa Inggris diberikan perlakuan merefleksi dengan saling mereview pekerjaan temannya. Kegiatan refleksi dan mereview ini sangat membantu dalam kegiatan menulis dalam proses *editing*.

Lebih lanjut, dalam metode penyusunan tulisan, kegiatan koreksi atau tahap *editing* dilakukan dengan menulis kembali secara rapi dan terstruktur dan menambahkan poin-poin yang masih kurang dan mengkonfirmasi isian lembar kerja koreksian tulisan dari teman kelompok. Deng, Kelly, Deng (2019) juga menemukan dalam studinya bahwa memberikan respon evaluasi terhadap pekerjaan mahasiswa di perguruan tinggi di China memberikan dampak yang positif dalam menulis karya ilmiah yakni dengan meningkatnya keterampilan menulis mahasiswa. Rizqi (2018) juga menemukan dalam studinya bahwa koreksi hasil tugas teman kelas adalah strategi efektif untuk membangun rasa antusias dan kepercayaan diri didalam menghasilkan tulisan. Kegiatan mengoreksi juga dapat meningkatkan pemahaman penulis dalam aspek-aspek tulisan yakni isi, organisasi ide, kosakata, penggunaan bahasa dan teknis penulisan.

Kegiatan PKM Pelaksanaan Pelatihan Secara Daring

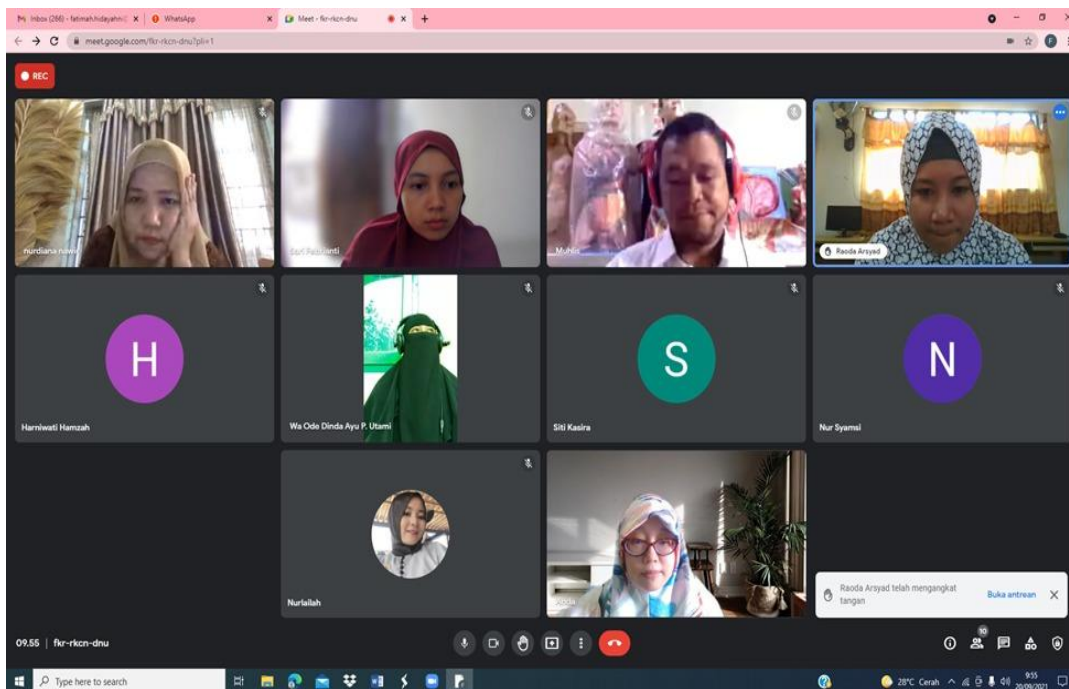


Foto 1. Kegiatan Daring Pelatihan Penulisan PTK bagi Guru-Guru

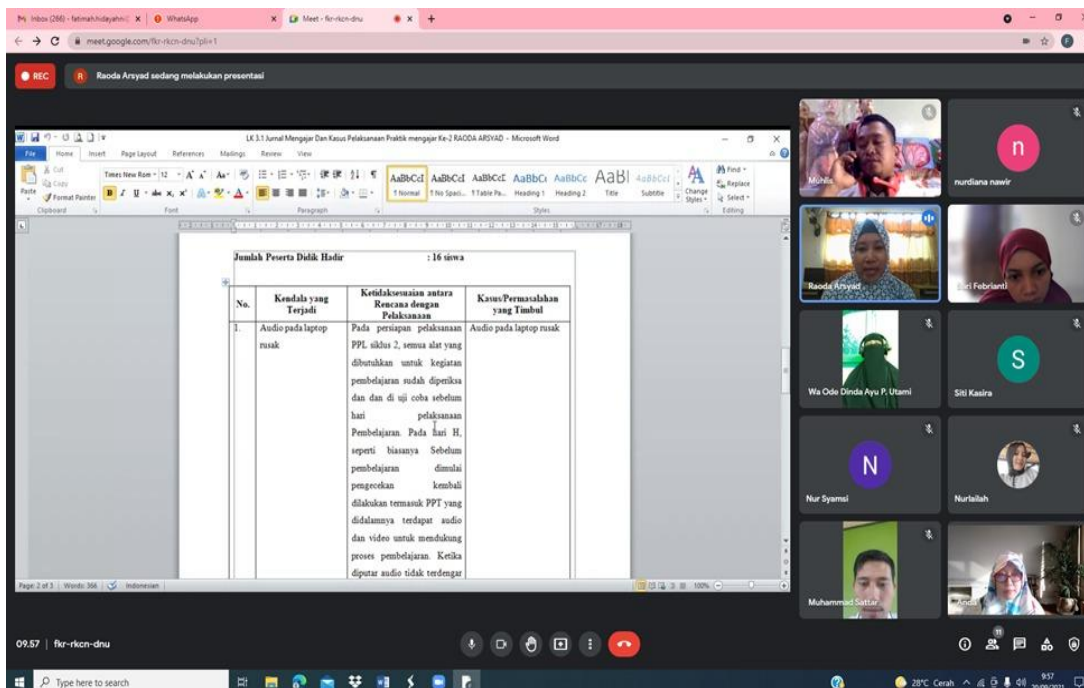


Foto 2: Kegiatan Pelatihan PKM dengan cara Kolaboratif dalam penulisan PTK bagi Guru-guru

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan PKM penyusunan artikel penelitian tindakan kelas dengan teknik menulis secara kolaboratif dapat dilaksanakan secara efektif dan mencapai target. Empat metode kegiatan pelatihan: diskusi, menulis, pemberian umpan balik, dan penyusunan tulisan sangat membantu peserta PKM untuk menyelesaikan tulisan mereka. Perlu direkomendasikan untuk tetap meningkatkan penggunaan bahasa Inggris utamanya dalam penggunaan kosakata dan tata bahasa Inggris demi penyempurnaan tulisan berbahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. Chaedar. (2000). *Perspektif Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia dalam Konteks Persaingan Global*. Bandung: Andira.
- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Colleen J, Soares. (1998). Peer Review Methods for ESL Writing Improvement. Dipresentasikan pada *the Annual Meeting of the Teachers of English to Speakers of Other Languages* (Seattle, WA, Mar 17-21, 1998)
- Deng, Y, Kelly, G J, Deng, S. (2019). The influences of integrating reading, peer evaluation, and discussion on undergraduate students' scientific writing. *International Journal of Science Education*. Vol 41, Issue 10. May 19, 2019
- Duin, Ann Hill. (1986). Implementing Cooperative Learning Groups in the Writing Curriculum. *Journal of Teaching Writing* 5: 315-24.
- Graves D. (1983). *Writing: Teachers and children at work*. Exeter, nh: Heinemann.
- Harjodipuro. (1997). Penelitian Tindakan Kelas. (online): <http://www.ptk.edu/-har/index.html>.(21 April 2016).
- Jacob, Evelyn. (1999). *Cooperative Learning in context: An Education Innovation In everyday Classroom*. Albany: State University of New York Press.
- Kantor, Kenneth J. (1984). *Classroom Contexts and the Development of Writing Institution: An Ethnographic Case Study*. New York: Guilford.
- Linton, D L, Pangle, WM, Wyatt, KH, Powell, KN, Sherwood, R E. (2017). Identifying Key Features of Effective Active Learning: The Effects of Writing and Peer Discussion. *CBE-Life Sciences Education*. Vol 13 No.3. October 13, 2017. <https://doi.org/10.1187/cbe.13-12-0242>
- Purba, Rodearta. (2022). Improving the Achievement on Writing Narrative Text through Discussion Starter Story Technique. *Advances in Language and Literary Studies*. Vol 9 No.1.
- Rizqi, Faricha. (2018). Improving Students' Ability in Writing Using Peer Correction. *Pancaran Pendidikan FKIP Universitas Jember*. Vol 07 Issue 2, 95 – 100. May 2018. DOI: 10.25037/pancaran.v7i2.181
- Siburian J., Sadikin A, Hamidah A.2022. Penelitian Tindakan Kelas: Sebuah Kewajiban bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMA)*. Vol.1 No.1

- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suyanto, (1997). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Dirjen Dikti.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wilbers, Stephen. 2000. *Keys to Great Writing*. Kansas: Writers' Digest Books.